

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN  
EKONOMI KELAS XI IPS SMA NEGERI 1  
KUPANG TIMUR**

Gracelia Tifanny Nitti\*, Yeheskial Nggandung<sup>1</sup>, Erika F.Br Simanungkalit<sup>2</sup>  
Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP , Universitas Nusa Cendana

\*email : [nittigraceliatifanny@gmail.com](mailto:nittigraceliatifanny@gmail.com)

**Abstrak:** riset ini bertujuan untuk mengamati bagaimana model pembelajaran berbasis masalah (PBL) mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas XI IPS. Metodologi kuantitatif digunakan dalam riset ini, yang dirancang sebagai quasi eksperimen, dan populasinya mencakup 162 siswa Kelas XI IPS. 70 siswa dipilih sebagai sampel, masing-masing dari kelompok penyelidikan Kelas XI IPS<sup>1</sup> yang menggunakan model PBL dan kelompok kontrol kelas XI IPS<sup>2</sup> menggunakan model konvensional. Menurut analisis data menunjukkan, nilai thitung yakni 6,452 ditemukan, sementara nilai ttabel yakni 1,66757. Sedangkan hipotesis nol ditolak serta hipotesis alternatif diperoleh berdasarkan nilai thitung > nilai ttabel. Ini menunjukkan bahwa model PBL mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kupang Timur.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Problem Based Learning, Hasil Belajar Siswa

*Abstract: this study aims to evaluate how the Problem Based Learning model affects the learning outcomes of student class XI IPS. Methods used are quantitative methodology with a quasi experimental approach. The population was 162 studentd which included all students of class XI IPS and the sample used for the study was 70 students who were in class XI IPS<sup>1</sup> as experimtal usage course the Problem Based Learning models and class XI IPS<sup>2</sup> a control class using the convetional models. Based on data analysis obtaonet value = 6,452 and t tabel = 1,66757. Meanwhile the null hypothesis is rejected, and the alternative hypothesis is accepted because the calculate tvalue is greater than the table tvalue. This shows that the PBL model influences the way students learn in the classs XI IPS SMA Negeri 1 East Kupang.*

**Keywords:** *Problem Based Learning, Learning Outcomes*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan berfungsi sebagai alat penting untuk memperbaiki kualitas SDM melalui berbagai program belajar. Ini memiliki kemampuan untuk meningkatkan tingkat intelektual suatu negara. Menurut UU. No 20 Tahun 2003. pasal 3 menjelaskan tujuan dan fungsi pendidikan nasional, yang menyatakan bahwa fungsi pendidikan nasional yaitu kualitas hidup masyarakat dengan meningkatkan kemampuan dan peradaban bangsa, dan

bertujuan untuk meningkatkan kapasitas siswa untuk menjadi individu yang memiliki iman dan berdoa kepada Tuhan, menjadi individu yang baik, sehat, cerdas, inovasi, serta demokratis. Adapun menurut Rahmi, (2019) pendidikan merupakan menuntun segala kodrat pada siswa agar mereka bisa mencapai tingkat keselamatan dan kebahagiaan tertinggi sebagai seseorang dan anggota masyarakat.

Sumber daya manusia disini harus disadari dan ditingkatkan melalui berbagai tindakan pendidikan di sekolah, Untuk memenuhi tujuan akademik, guru mempunyai kemampuan untuk menerapkan pembelajaran yang terarah.

Guru menggunakan model pengajaran lebih cenderung menggunakan model yang mengutamakan pengajaran yang lebih berfokus untuk pengajar dari pada aktifitas siswa.

Model pembelajaran adalah semua tingkatan dalam kerangka pembelajaran, yang berada di tingkat tertinggi. (Julaeha & Erihadiana, 2021).

Selanjutnya menurut Komalasari (dalam Islam, K. R. et al, 2024) model pembelajaran yakni jenis pengetahuan yang ditunjukkan sejak awal sampai selesai dan disediakan secara khusus oleh pendidik.

Salah satunya masalah pada institusi pendidikan adalah hasil belajar ekonomi yang rendah. Menurut Dakhi, (2022) hasil belajar yaitu tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran tertentu di sekolah dengan skor yang diperoleh dari tes terhadap mata pelajaran tertentu .

Selanjutnya Menurut Ikhwandari, et al., (2019) hasil belajar adalah ketika siswa mencapai tujuan pembelajaran dan mengubah tingkah laku mereka.

Hasil belajar rendah hal ini karena pendidik menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah). Menurut Moestofa & Sondang, (2013) Model yang digunakan dalam pembelajaran konvensional yaitu dimana pendidik memberikan informasi secara lisan dan murid mendengar dan menulis, pertanyaan dan evaluasi.

Pembelajaran konvensional yakni pembelajaran yang fokusnya terbatas dalam menyelesaikan tanggung jawab ketrampilan interpersonal seringkali

tidak dia ajarkan secara instan, dan guru seringkali tidak memantau belajar kelompok menurut Trianto(dalam Ridwan, 2022)

Menurut temuan dari pengamatan yang di selesaikan oleh peneliti tentang bagaimana di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kupang Timur adalah lokasi pembelajaran, menunjukkan bahwa kurangnya antusias dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Ini disebabkan oleh kenyataan bahwa guru terus menerapkan model konvensional selama proses pembelajaran, di mana siswa hanya duduk, menulis, dan mendengarkan intruksi guru. Rendahnya perolehan hasil belajar. Tabel berikut menunjukkan informasi:

**Tabel 1.1 Nilai UTS Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kupang Timur**

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
				Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
				(f)	%	(f)	%
1	XI-IPS 1	29	75	14	48,28	15	51,72
2	XI-IPS 2	33	75	15	45,45	18	54,55
3	XI-IPS 3	34	75	14	41,18	20	58,82
4	XI-IPS 4	32	75	15	46,88	17	53,12
5	XI-IPS 5	34	75	15	44,12	19	55,88

*sumber: guru mapel ekonomi kelas XI IPS*

Menurut informasi yang ada pada tabel diatas menunjukkan lebih banyak siswa yang tidak memenuhi syarat KKM dan tidak tuntas. Berhubung dengan masalah tersebut suatu proses pembelajaran harus diberikan solusi, Salah satu yang dapat di gunakan untuk menyelesaikan masalah ini yakni menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (PBL) membutuhkan peningkatan keterampilan berpikir siswa, termasuk koneksi, komunikasi, dan penalaran.

Menurut Nurakmal, et al., (2023) mengklaim bahwa (PBL) yakni model belajar yang penekanan dalam penalaran yang dapat berlangsung sebagai batu loncatan bagi siswa untuk mendorong siswa berpikir kritis.

Selanjutnya menurut Kamilah, et al.,(2019:21) PBL yakni model pembelajaran yang diformulasikan untuk mencapai berbagai masalah terutama berhubungan terhadap bahan pembelajaran yang terjadi dalam kehidupan.

Adapun menurut Hartina, et al.,(2022) model PBL dapat membantu

siswa untuk berkolaborasi dengan orang lain dalam memecahkan masalah.

## **METODE**

Jenis studi yang digunakan yakni penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Eksperimen*. berdasarkan Sugiyono, (2015) penelitian eksperimen, adalah riset yang dilakukan dalam kondisi terkendali untuk memahami berdampak dari faktor-faktor independen (tindakan) dibandingkan dengan variabel dependen (hasil). Selanjutnya Menurut Zuhara,(2015) penelitian kuasi eksperimen terdiri antara dua kelompok yakni kelompok eksperimen dan kontrol.

Dalam penyelidikan di sekolah menggunakan dua kelas yakni jenis kelas konvensional dan eksperimen. Penyelidikan ini melibatkan seluruh murid kelas XI IPS sebagai populasi dan sampel yang di butuhkan yakni 70 siswa. Pemilihan sampel ini menggunakan teknik Non-Equivalent Control-Group Design.

Kontruksi kelompok kontrol yang bukan sepadan terdiri dari dua kelas kelompok sehingga menentukan baik kelompok eksperimen maupun kontrol berbeda dalam keadaan awal (Sugiyono, 2008). Pada penelitian ini tes dan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data.

Menurut Ardhani, (2020) tes yaitu cara untuk menilai tingkah laku siswa dengan memberi mereka soal atau tugas. Selanjutnya menurut Alfani, (2018) observasi adalah proses pengumpulan data melalui penyelidikan yang cermat dan sistematis.

Dalam penyelidikan, peneliti memproses data dengan menguji dan mengkajinya dengan uji prasyarat statistik.

### **1. Uji Instrumen**

**Tabel 1.Uji Validitas**

<b>No.</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>ket</b>
1	0.618		Valid

2	0.562	0,3338	
3	0.813		
4	0.702		
5	0.527		
6	0.639		
7	0.541		
8	0.723		
9	0.547		
10	0.702		

Sumber :data olahan spss v,25,2023

Sesuai dengan perolehan menghitung SPSS dalam tabel diketahui bahwa nilai  $r_{hitung}$  untuk semua butir soal butir soal tersebut dianggap sah.

## 2. Uji Reliabilitas

**Table 2. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	No Of Items	Keterang an	Klasifikasi
Hasil belajar	0,839	10	Reliabel	Tinggi

Sumber data: olahan spss v,25,2023

Berdasarkan perhitungan dari table menunjukkan nilai alfa Cronbach's variabel hasil  $>0,60$ . Akibatnya dapat dikatakan karena sarana penelitian ini dapat diandalkan.

## 3. Uji Tingkat Kesukaran Soal

**Tabel 3. Uji Tingkat Kesukaran Soal**

No	$r_{hitung}$ (output SPSS)	Ket
1	0,69	Sedang

2	0,66	
3	0,63	
4	0,69	
5	0,80	Mudah
6	0,69	Sedang
7	0,66	
8	0,69	
9	0,77	Mudah
10	0,69	Sedang

*Sumber hasil olahan data spss versi 25,2023*

Diakui bahwa tiap subjek pertanyaan yang terdiri dari 10 soal dan tingkat kesukaran masalah yang termasuk dalam kelompok mudah dua soal dan kategori sedang delapan soal.

#### 4. Uji Daya Pembedaa

**Tabel 4. Uji Daya Pembeda**

No.	Daya pembeda	Ket
1	0,504	Baik
2	0.435	
3	0.744	Sangat Baik
4	0.606	Baik
5	0.417	
6	0.529	
7	0.411	
8	0.632	
9	0.435	
10	0.606	

*Sumber: data olahan spss v,25,2023*

Diketahui bahwa klasifikasi daya pembentukan tiap soal layak untuk digunakan.

## HASIL

### Uji Prasyarat Statistik

## 1. Uji Normalitas

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality						
Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar						
Pretest Kelas	.139	35	.085	.935	35	.040
Eksperimen(PBL)						
Posttest Kelas	.147	35	.055	.937	35	.046
Eksperimen(PBL)						
Pretest Kelas	.137	35	.097	.955	35	.161
Kontrol(Konvensional)						
Posttest Kelas	.141	35	.075	.954	35	.155
Kontrol(Konvensional)						

Sumber, hasil olahan data spss 25,2023

Data sebelum dan setelah tes untuk kelas eksperimen dan kontrol menunjukkan nilai yang signifikan. Uji Kolmogorof-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai yang signifikan  $> 0,05$ .

## 2. Uji Homogenitas

**Table 6. Hasil Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.559	3	136	.643
	Based on Median	.468	3	136	.705
	Based on Median and with adjusted df	.468	3	133.225	.705
	Based on trimmed mean	.586	3	136	.625

hasil olahan spss versi 25,2023.

menunjukkan bahwa data homogen, dan menunjukkan nilai signifikan perolehan tes setelah ujian untuk kedua kelompok eksperimen dan kontrol  $> 0,5$

## 3. Uji Hipotesis

**Table 7. Uji Parsial (uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.058	4.922		9.967	.000
	Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning	.648	.100	.747	6.452	.000

Sumber: hasil olahan data spss v,25,2023

Menurut data diatas maka thitung (6,452) > ttabel (1,66757). Selanjutnya nilai yang signifikan diperoleh yakni  $0,00 < 0,05$  artinya hasil belajar ekonomi

pada kelas XI SMA Negeri 1 Kupang Timur mempengaruhi signifikan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah.

#### 4. Uji Beda Rata-Rata.

**Table 8. Hasil Uji Beda Rata -Rata**

*Sumber: hasil olahan data spss v. 25,2023*

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	1.150	.285	2.905	138	.004	10.000	3.442	3.194	16.806
	Equal variances not assumed			2.905	136.954	.004	10.000	3.442	3.194	16.806

Perolehan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS ini ketahuilah bahwa nilai signifikan (2 tailed) yakni  $0,04 > 0,5$ . Akibatnya, ada kemungkinan bahwa perolehan belajar memiliki perbedaan yang signifikan dari standar siswa yang menggunakan model PBL dibandingkan dengan perolehan belajar siswa yang menggunakan model konvensional.

#### 5. Uji Group Statistics

**Tabel 9. Hasil Uji Group Statistics**

		Group Statistics			
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar	Post-Test Eksperimen(PBL)	35	79.43	21.233	2.538
	Post-Test Kontrol (Konvensional)	35	66.00	19.452	2.325

*Sumber hasil olahan data spss ve,25,2023*

Menurut tabel diatas nilai kelas eksperimen yakni 79,43 dengan variasi standar yakni 21,233 dan nilai standar kelas kontrol yakni 66.00 dengan deviasi standar 17,452 sebagai hasilnya dapat di simpulkan nilai rata-rata berbeda antara kedua kelas.

#### 6. Uji N-Gain Score

**Tabel 10. Hasil Uji N-Gain Score**

No	Kelas eksperimen		Kelas kontrol	
	N-Gain score		N-Gain score	
	%	Tafsiran	%	Tafsiran



1	60		40	Sedang
2	33,33		28,57	Rendah
3	60	Sedang	50	
4	57,14		50	Sedang
5	60		50	
6	100	Tinggi	66,66	
7	80	Tinggi	20	Rendah
8	50	Sedang	25	
9	75	Tinggi	50	Sedang
10	42,85	Sedang	28,57	Rendah
11	25	Rendah	0	
12	80	Tinggi	50	Sedang
13	25	Rendah	25	Rendah
14	66,66		33,33	Sedang
15	57,14		71,42	Tinggi
16	66,66	sedang	40	Sedang
17	50		42,85	
18	57,14		16,66	Rendah
19	60		42,85	Sedang
20	100	Tinggi	75	Tinggi
21	66,66	Sedang	33,33	Sedang
22	85,71		75	Tinggi
23	100	Tinggi	50	Sedang
24	100		75	Tinggi
25	66,66		42,85	Sedang
26	66,66		100	Tinggi
27	60		50	Sedang
28	57,14	Sedang	25	Rendah
29	60		60	Sedang
30	40		16,66	Rendah
31	75	Tinggi	60	
32	50	Sedang	42,85	Sedang
33	75	Tinggi	33,33	
34	83,33	Tinggi	40	
35	37,5	Sedang	28,57	Rendah

Sumber hasil olahan data spss versi 25, 2023.

Hasil N-Gain Score, yang ditunjukkan dalam tabel diatas, digunakan untuk mengetahui meningkatnya perolehan pembelajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kupang Timur yang memanfaatkan model PBL dan konvensional.

## 7.Uji Koefisien Determinasi (R Square)

**Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 <sup>a</sup>	.558	.544	8.498

Sumber;hasil olahan spss v, 25,2023

menurut hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa besarnya R

Square adalah 0,558. Hasil perhitungan statistik bukti bahwa presentase variabel pembelajaran berbasis masalah mempengaruhi 55,8%, terhadap hasil belajar. Jumlah variabel lain yang tidak diselidiki dalam penyelidikan ini yakni 44,2 % dari total.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan pengamatan peneliti bahwa variabel bebas yaitu model pembelajaran berbasis masalah memiliki dampak pada variabel terikat, yaitu hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kupang Timur. Berdasarkan result pembelajar siswa dalam model pembelajaran berbasis masalah diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6.452 > 1.66757$ ). nilai sig  $0,00 < 0,05$ . disimpulkan bahwa PBL dapat berdampak terhadap hasil belajar siswa ekonomi.

Studi ini menemukan informasi didapat sebelum perlakuan pada setiap kelompok, misalnya kelas eksperimen 46,85 dan kelas kontrol 40,28 masing-masing. Selain itu, nilai rata-rata hasil menunjukkan bahwa pemahamannya tidak begitu jauh. Untuk nilai akhir posttes dimana nilai tersebut menunjukkan perbedaan nilai kelas kontrol dengan model konvensional sebesar 66,00 dan nilai yang tuntas 9 siswa dengan persentase ketuntasan 25,71%. Maupun yang tidak tuntas 26 siswa presentase senilai 74,28%. Selanjutnya kelas eksperimen dengan model PBL sebesar 79,43% dan nilai tuntas yakni 22 siswa dengan persentase ketuntasan 62,85% dan 13 siswa tidak tuntas dengan persentase ketuntasan yakni 37,14%. Dari perolehan nilai rata-rata, maka terdapat kesimpulan bahwa model pembelajaran berbasis masalah mempunyai dampak terhadap perolehan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kupang Timur.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh model PBL. Hal ini karena model tersebut dapat mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, mendorong mereka untuk bekerja sama dalam kelompok, dan meningkatkan kemampuan mereka untuk menyelesaikan dan memahami masalah.

Adapun menurut Argaw (dalam Yusuf, et.al.,(2020) mengatakan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh proses pembelajaran berbasis masalah (PBL), karena PBL memberikan siswa kesempatan untuk bereksperimen dalam memecahkan masalah, baik secara individu maupun kelompok. Oleh karna itu, PBL adalah model pembelajaran alternatif yang dapat meningkatkan kemampuan bersosial dan hasil belajar siswa.

Adapun menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Harahap, 2022) hasil belajar yakni proses mengevaluasi seberapa baik siswa menyelesaikan materi pelajaran atau seberapa baik mereka menyelesaikannya. hasil belajar ditandai dengan jumlah numerik, huruf, atau simbol khusus yang ditetapkan oleh institusi pendidikan.

Pembelajaran berdasarkan Masalah (PBL) yakni keahlian pembelajaran yang memulai pada kesulitan yang diberikan pada awal proses, Menurut Baret (dalam Haris, et al.,2022) Murid berpartisipasi dalam masalah dunia nyata, mengatur, merencanakan, dan menetapkan tujuan pembelajaran mereka dalam kelompok kecil.

Menurut Syamsudin,(2020) pembelajaran menggunakan model PBL dimulai dengan masalah, sehingga meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan masalah dan menemukan solusi dengan berpikir kritis.

Selain itu, penelitian menurut Yunitasari & Mattew, (2022) bahwa ia mendukung gagasan bahwa model pembelajaran menggunakan masalah ini memungkinkan murid untuk memperkuat ketrampilan keahlian mereka untuk logika dan menyelesaikan masalahnya secara aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa result studi ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Silahisabungan pada tahun akademik 2022/2023 dipengaruhi secara signifikan melalui penerapan pembelajaran berbasis masalah. Ini didasarkan pada kualitas standar pretest 42, serta nilai rata-rata posttest 78,33.

Menurut Prasetya,et al.,(2023) hasil investigasi ini menekankan bahwa pada dasarnya, semua model pembelajaran memiliki keunggulannya masing-masing yang mampu membantu murid dalam peningkatan kualitas hasil

belajar, akan tetapi pada temuan riset ini model PBL lebih unggul dalam meningkatkan hasil belajar. model pembelajaran berbasis masalah dan konvensional dalam pengukuran akhir, selisih nilai post-test pada keduanya sebesar 14,32, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan model PBL lebih unggul 19,34% dibandingkan dengan model konvensional.

### **KESIMPULAN**

Hasil belajar siswa berdampak dengan baik dan signifikan oleh model pembelajaran berdasarkan masalah. Semakin banyak model pembelajaran berdasarkan masalah yang digunakan, semakin baik hasil belajar siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfani, M. H. (2018). Analisis pengaruh quality of work life (qwl) terhadap kinerja dan kepuasan kerja karyawan PT. Bank BRI Syariah Cabang Pekanbaru. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 1(1), 1–13.
- Ardhani, Y. (2020). Kualitas Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Di Smk Muhammadiyah Gamping. *Jurnal Pendidikan Vokasi Otomotif*, 3(1), 85–94.
- Argaw, A. S., Haile, B. B., Ayalew, B. T., & Kuma, S. G. (2017). The effect of problem based learning (PBL) instruction on students' motivation and problem solving skills of physics. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(3), 857–871.
- Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8–15.
- Harahap, S. R. (2022). ). Penerapan Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Padang Sidempuan Tahun Pelajaran 2021/2022. *Mutawassit: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 39-52.
- Haris, Abdul, Et Al. (2022). Pengelolaan Layanan Perpustakaan Dalam

- Meningkatkan Minat Baca Siswa SD Al Firdaus Surakarta. *Jurnal Keilmuan Dan Keislaman*, 62–71.
- Hartina, A. W., Wahyudi, & Intan, P. (2022). Dampak Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Dalam Pembelajaran Tematik. *Journal of Education Action Research*, 6(3), 341–347.
- Ikhwandari, L. A., Hardjono, N., & Airlanda, G. S. (2019). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Dengan Model Numbered Heads Together (Nht). *Jurnal Basicedu*, 3(4), 2101-2112.
- Islam, K. R., Komalasari, K., Masyitoh, I. S., Juwita, J., & Adnin, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Game Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 10(33), 619–628.
- Julaeha, S., & Erihadiana, M. (2021). Model Pembelajaran Dan Implementasi Pendidikan HAM Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dan Nasional. *Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 3(3), 403–414.
- Kamilah, S. R., Budilestari, P., & Gunawan, I. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dengan Berbantuan Geogebra Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMK. *INTERMATHZO*, 4(2), 70–77.
- Moestofa, M., & Sondang S., M. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah Pada Standar Kompetensi Memperbaiki Radio Penerima Di SMK Negeri 3 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(1), 255–261.
- Nurakmal, R. R., & Nelyza, F. (2023). (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Materi Kegiatan Ekonomi Masyarakat Indonesia Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sd Negeri Simpang Turue. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-7., 1(2), 1–7.
- Prasetya, E. H., Arifin, N. R., & Susanti, Y. (2023). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Mangunjaya (Studi Eksperimen

- Pada Kompetensi Dasar APBN Dan APBD Di Kelas XI IPS). *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 4(2), 499–508.
- Rahmi, A. (2019). Analisis Kebijakan Peraturan Bupati Solok Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Umum Berbasis Pesantren Pada Satuan Pendidikan Dasar di Kabupaten Solok. *PRODU: Prokurasi Edukasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1).
- Ridwan, M. H. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa. *Jurnal Tarbiyatuna.*, 2(2), 149–163.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung. *Alfabet*.
- Sugiyono, D. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*.
- Syamsudin, S. (2020). Problem Based Learning Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Keterampilan Sosial. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 4(2), 81-99.
- Yunitasari, N., & Mattew, G. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Silahisabungan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Entrepreneurship*, 1(1), 12–21.
- Zuhara, E. (2015). ). Efektivitas teknik sosiodrama untuk meningkatkan komunikasi interpersonal siswa (penelitian kuasi eksperimen kelas X di SMA Kartika Siliwangi 2 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014). *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(1), 80–89.
- Yusuf, N. R., Bektiarso, S., & Sudarti, S. (2020). Pengaruh model pbl dengan media google classroom terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa. *ORBITA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Fisika*, 6(2), 230–235.